

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1358-1363
e-ISSN: 2686-2964

Model penanaman karakter kedisiplin di masa pandemi di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta

Yusron Masduki, Hanif Cahyo Adi Kistoro, Didi Kristanto

Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ring Road Selatan Tamanan Bantul Yogyakarta

Email: yusron.masduki@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Terjadinya pandemi besar pengaruhnya dan berdampak secara luas di masyarakat, termasuk mengatur kedisiplinan dalam proses pendidikan, baik yang diselenggarakan melalui *blanet learning* ataupun daring. Untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah, dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Maka siswa harus bisa memanfaatkan situasi sesuai dengan kapasitasnya sebagai siswa harus menjaga kedisiplinan di setiap waktu secara baik dalam belajar. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan karakter kedisiplinan pada siswa di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta. Pelatihan ini melibatkan dua orang tutor, bantu satu orang mahasiswa. Metode Pelatihan dilaksanakan dengan metode *workshop*, dan metode praktek kedisiplinan. Pelatihan dilakukan pada tanggal 24-25 September 2021. Tahapan pelaksanaan pelatihan meliputi, pengisian *pre-tes* dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh materi pertama dan kedua, kemudian pada hari berikutnya praktik untuk melakukan kedisiplinan belajar dan beribadah sesuai dengan target waktu. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengaplikasikan dalam kegiatan belajar secara efektif pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: Pembinaan, karakter, kedisiplinan, belajar

ABSTRACT

*The occurrence of a pandemic has a large impact and has a broad impact on society, including regulating discipline in the educational process, whether organized through *blanet learning* or online. To improve the learning process in schools, high discipline is needed. So students must be able to take advantage of the situation according to their capacity as students must maintain discipline at all times well in learning. The purpose of this service activity is to improve the character of discipline in students at SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta. This training saw two tutors, helping one student. Methods The training is carried out using *workshop methods*, and *disciplinary practice methods*. The training will be held on September 24-25, 2021. The stages of training include filling out the *pre-test* and continuing with the delivery of material by the first and second materials, then on the next day practicing discipline to study and worship according to the target time. The results of the training showed an increase in the ability to apply in learning activities effectively in students of Muhammadiyah Pleret Junior High School Bantul Yogyakarta.*

Keywords: *Development, character, discipline, learning*

PENDAHULUAN

Bung Karno sebagai Presiden pertama RI sebagai bapak pendiri bangsa ini menegaskan bahwa: Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*), karena karakter inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli. (Yusron Masduki, 2016: 67) Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. (Muchlas Samani dan Haryanto, 2012, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, Cet. 2, hal. Vii.)

Selain itu, peserta didik memiliki kecenderungan mentalitas yang kurang sehat, yakni tidak sejalan dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia yang unggul, seperti: malas, meremehkan mutu, menempuh jalan pintas, tidak percaya pada diri sendiri, suka mengabaikan tanggung jawab, tidak disiplin, mudah meniru gaya hidup orang asing yang kurang selektif, dan hidup berlebihan. Salah satu faktor penyebabnya adalah praktik pendidikan bangsa Indonesia yang selama ini lebih mengedepankan pengembangan aspek kognitif, dan kurang menyentuh pengembangan aspek kecerdasan emosi dan adversitas siswa. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kualitas *out put* pendidikan dan turunnya nilai-nilai utama karakter bangsa.

Di sinilah peranan suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk itu perlu dimasukkan nilai-nilai pendidikan karakter kedisiplinan dalam mengembangkan potensi diri. Sekolah perlu memandang serius terhadap persoalan pendidikan tersebut dan melakukan langkah-langkah strategis yang tepat untuk mencari solusi atas permasalahan pendidikan tersebut. Salah satu solusi yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah dengan meningkatkan kedisiplinan melalui latihan-latihan atau meningkatkan kerjasama dengan orangtua siswa untuk saling mendukung dan mengingatkan kedisiplinan anak (Ru'iyah, 2019).

METODE

Kegiatan PKM diberikan dalam bentuk penyuluhan selama 2 semester selama 2 hari yaitu pada tanggal 15 dan 16 September dengan jumlah durasi selama 400 menit, yang akan ditopang dengan kegiatan proses pembelajaran yang interaktif serta pemberian contoh implementasinya dalam pengembangan karakter kedisiplinan. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan satu orang mahasiswa yang sedang berada pada semester 4. Metode yang digunakan itu sekaligus dimaksudkan untuk mendukung kebutuhan yang dirasakan para siswa dan guru, yakni:

- a. Memperkenalkan perkembangan Karakter kedisiplinan yang diharapkan akan meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu yang menyertai perkembangan karakter kedisiplinan di masa pandemi Covid-19.
- b. Memberikan bekal pengetahuan praktis bagi para siswa dalam menanamkan karakter kedisiplinan di masa situasi pandemi Covid-19.
- c. Menjadi sarana bagi siswa dalam meningkatkan kapasitas mereka sebagai siswa, sehingga mampu mengembangkan Karakter kedisiplinan yang berlangsung di masa pandemi Covid-19 yang tetap mempertimbangkan upaya pencegahan berkembangnya Covid-19.

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan PKM adalah:

1. **Persiapan.**

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi masyarakat khususnya kelompok guru dan siswa sehingga desain kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan mitra, yang mana akan digambarkan sebelum dilaksanakan pembinaan pendidikan karakter kedisiplinan.

2. **Pelaksanaan Kegiatan.**

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan penyuluhan karakter kedisiplinan, dan protokol pencegahan penyebaran Covid-19, yang berlangsung selama 2 semester dengan waktu 2 hari dengan durasi 400 menit. Dalam hal ini, akan dipantau bagaimana proses penerapannya karakter kedisiplinan di masa pandemic ini, sehingga di akhir semester kedua, akan dimonitor perubahan karakter kedisiplinan guru dan siswanya selama dua semester terakhir dari pengabdian masyarakat ini.

3. **Evaluasi dan Monitoring Kegiatan.**

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul. Pelaksanaan evaluasi akan dilaksanakan pada akhir program kegiatan PKM. Evaluasi ini akan dilaksanakan terhadap keseluruhan untuk mengetahui derajat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan, sehingga akan diketahui bagaimana tingkat keberhasilan atau tidaknya dalam pembeinaan karakter kedisiplinan di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta ini selama 2 semester.

Melatih cara menegakkan kedisiplinan

Adapun cara melatih kedisiplinan, dengan mengatur waktu. Waktu tidak pernah kembali. Hasanah hikmahnya: *Pertama*, waktu tak pernah kembali; *Kedua*, pergantian siang dan malam sebagai salah satu bukti kebesaran Allah SWT terjadi berulang-ulang; *Ketiga*, kembali seperti sebelumnya. Namun ketiga hal tersebut tidak pernah bisa kembali, sehingga penyesalanlah yang acapkali megiringinya. Akankah kita menyia-nyiakan waktu, ucapan dan kesempatan yang dianugerahkan Allah kepada kita? Tentu ketiga hal tersebut harus dimaksimalkan dalam pemanfaatannya.

Adapun metode yang digunakan

- a. Siswa diajak untuk masuk tepat waktu, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, kalau tidak bisa memanfaatkan waktu maka, ia akan mengalami kerugian yang tidak ada gantinya di kemudian hari. Dan anak-anak harus dituntut ntuk berlatih disiplin, agar jangan sampai di kemudian mengalami kerugian yang luar biasa gara-gara tidak memanfaatkan waktu akibat kedisiplina yang tidak dijaga oleh yang bersangkutan. Seperti shalat berjamaah, belajar, mengaji, dan sejenisnya.
- b. Siswa jangan membiasakan menunda pekerjaan, karena menunda pekerjaan sama dengan menunda kesempatan yang mestinya sudah diraih. Akibat menunda pekerjaan maka kesempatan tidak akan terulang kembali, karena waktu itu tidak bisa berlaku mundur. Sehingga yang menunga pekerjaan termasuk orang-orang yang merugi.

Siswa SMP Muhammadiyah Pleret Bantul ini, senantiasa dipersiapkan untuk dilatih kedisiplinan dalam segala hal, termasuk waktu belajar, waktu istirahat, waktu shalat berjamaah, waktunya bermain, waktunya pulang, dan sekolah melarang siswa-siwinya berkongko-kongko, dan selalu diarahkan untuk mendekati perpustakaan yang ada di sekolah sesuai dengan apa yang diminatinya. Karena kepala sekolah tidak ingin melahirkan generasi yang pemalas, menunda pekerjaan, malu datang terlambat, malu sering izin malu pulang duluan.

Berikut ini pendidikan budaya dan karakter yang terpampang di dinding kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pleret: religious, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat /komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

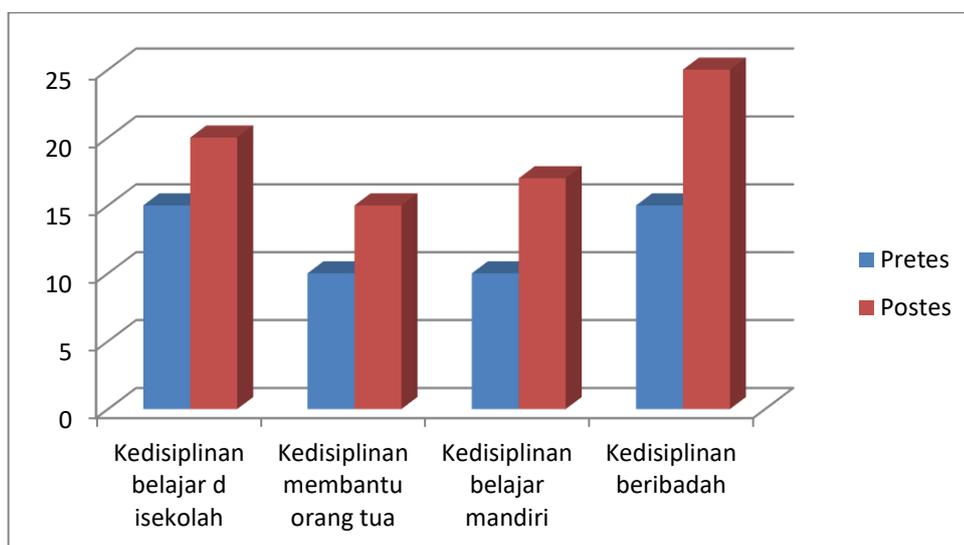
HASIL

Pelaksanaan pelatihan diadadakan dengan cara offline di ruang kelas. Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi kedisiplinan siswa. Lalu dilanjutkan pembinaan pendidikan karakter kedisiplinan, maka dapat dihasilkan:

1. Hasil model penanaman pendidikan karakter kedisiplinan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan kegiatan proses pembelajaran secara efektif, walaupun masih menerapkan blandet learning pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta
2. Begitu juga dalam beribadah shalat, dilaksanakan ketika mendengar panggilan adzan, maka anak-anak bergegas mengambil air wudhu, dan terus melaksanakan shalat berjamaah yang dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam.



Setelah pelaksanaan pelatihan kemudian dilakukan post tes untuk mengetahui perkembangan atau hasil yang diperoleh dari hasil pelatihan dan hasilnya diketahui terdapat peningkatan kedisiplinan walaupun belum begitu tinggi.



SIMPULAN

Setelah pengabdian dipahami, ternyata model penanaman pendidikan karakter kedisiplinan yang telah mereka terima, dapat disimpulkan bahwa: Model atau pola penanaman pendidikan karakter Kedisiplinan, merupakan hasil kesadaran diri siswa itu sendiri, setelah dilakukan pembinaan secara intensif, menimbang untuk ruginya dalam menerapkan kedisiplinan, baik dalam waktu belajar maupun beribadah shalat. Berkat kecedasan spiritual yang mereka miliki sudah mulai tertata dalam jiwa anak-anak, sehingga dengan pembinaan ini akan semakin mantab. Kedisiplinan siswa sudah menjadi suatu kebutuhan bagi dirinya, sehingga kalau tidak disiplin berarti telah menyia-nyiakkan waktu. Mereka diingatkan dalam surat al 'Ashr, bahwa: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran. Dengan demikian model penanaman pendidikan karakter kedisiplinan sangat menguntungkan, baik pada diri siswa sendiri maupun pihak guru, sekolah dan orang tua, karena telah memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pleret Ibu Ngatini, yang telah memberikan rekomendasi dalam melaksanakan PPM di tempat ini, beserta Wakil Kurikulum, guru-guru PAI dan siswa siswinya yang telah terlibat secara langsung dalam pengabdian pada masyarakat.
2. Kami ucapkan terima kasih kepada segenap bapak Suhadi selaku Ketua, Prayitno, S.Pd. selaku sekretaris dan Bapak Dr. Sukirman, M.Pd selaku bendahara di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pleret yang telah memeriikan rekomendasi di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta.
3. Ketua dan segenap Staf LPPM UAD yang telah memberikan persetujuan dan pemberian SK Pengabdian Pada Masyarakat di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul.
4. Rektor UAD, Bapak Dr. Muchlas, MT yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat Di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani B, 2006. *Prophetic Intelligence: Mengembangkan potensi Robbani Melalui Peningkatan kesehatan Ruhani*, Yogyakarta: Pustaka Al-Furqan.
- Agustian, Ari Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spritual (ESQ): Emotinal Spiritual Quotient The ESQ way* 165, Jakarta: Arga Publishing.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga.
- Anis, Mohammad. 2012. *Sukses mendidik anak Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012
- Anis, Muhammad. 2013. *Quantum Al-Fatihah: Membangun Konsep Internalisasi Berbasis Surah Al-Fatihah*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Asya'rie, Musya, dkk. 2002. *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual: Pengembangan Pemikiran Musa Asya'rie Dalam Bidang Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: C-NET UIN Sunan Kalijaga.

- Azra, Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Cetakan ke-4. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Goleman, Daniel. 2003 *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nuryanti, Lusy. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Masduki, Yusron, 2020, *Tantangan Pendidikan Keluarga di Tengah Komunitas Non Muslim di Yogyakarta*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Masduki, Yusrob, Pendidikan Karakter: Kepedulian terhadap Lingkungan, *Jurnal Conciensia*, UIN Raden Fatah, (Palembang, 2016), hal. 47
- Moh. Mahbub. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kopertais Wilayah III Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurlela, 2014. “Penerapan Internalisasi Karakter bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 2 Kabupaten Cirebon”, *Disertasi*: Yogyakarta: Pascasarjana UMY
- Palupi, M. & Tjahjono, H.K. 2016. A Model of Religiousity and Organizational Justice : The Impact on Commitment and Dysfunctional Behavior. Proceedings of the 27 th IBMA Conference.
- Prosiding Seminar Nasional. 2016. *Optimalisasi Active Learning dan Character Building Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era MEA* Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK.
- Prosiding Seminar Nasional. 2014. *Optimalisasi Peran Internalisasi dalam Membangun Karakter Anak untuk Menyongsong Generasi Emas*, Yogyakarta: Fadilatama.
- Ru’iya, Sutipyo. 2019. Strengthening Morality And Character of Madrasah Tsanawiyah’s Students in Kulon Progo by Developing Good Habits and Effective Communication With Parents. First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019 UAD)
- Sinha, Jyotsna. 2013. “Impact of Spiritual Intelligence on Quality Life”. (*International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 3, May 2013*).
- Subiyantoro, “Pengembangan Pola Pendidikan Nilai Humanis-Religius
- Subiyantoro. 2010. *Pengembangan Pola Internalisasi Nilai Humanis – Religius Pada Diri Siswa Berbasis Kultur Madrasah di Man wates 1 Kulon Progo Yogyakarta*, Desertasi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Internalisasi* , Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Sutarman, Tjahjono, H.K. & Tasman Hamami. 2017. The Implementation of Holistic Education in Madrasah’Muhammadiyah Indonesia. *Dinamika Ilmu*, IAIN Samarinda.
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Internalisasi Nasional*
- Zohar, Danah dan Mashall, Ian, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. cet. IV, Bandung: Mizan Media utama, 2001.